

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN CV. MARYANA JAYA DI MUARA BADAK

Lampos Hasugian, Elfreda Aplonia Lau, Heriyanto

NPM: 12.11.1001.3443.062

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia

Email : lampos.hasugian@vico.co.id

ABSTRACT

Working capital and productivity is required by a company to determine whether or not a company efficient in the operations or activities. In this study the authors conducted a case study on a company's procurement of goods in Muara Badak named CV. MARYANA JAYA, with problems studied is the working capital which consists of three sub-variables are cash (X1), accounts receivable (X2), and inventories (X3) as the independent variable and Productivity (Y) as the dependent variable.

The population in this study are the financial statements (balance sheet, profit and loss, and credit sales data) CV. MARYANA JAYA. The sample in this research study of financial statements of the income statement, balance sheet and credit sales CV. MARYANA JAYA for 5 years ie the period 2011-2015.

To analyze the effect of cash (X1), accounts receivable (X2), and inventories (X3) to productivity (Y), the author uses the classical assumption analysis, t statistical test, a statistical test F and the coefficient of determination.

Based on hypothesis testing t test results showed that the sub-variable cash has a positive and significant effect partially to productivity. Sub accounts variables have positive and significant influence partially on productivity. And the sub-variable supply has positive and significant influence partially on productivity. In the F test results indicate that the variable Cash, Accounts Receivable, and Inventory simultaneously affect the productivity of the business CV. MARYANA JAYA. While statistical analysis on testing the coefficient of determination there is a strong influence among the variables of cash, accounts receivable, and inventory on the productivity of 0.908 or 90.8% while the remaining 9.2% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: Cash, Receivable, Inventory, Productivity.

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN CV. MARYANA JAYA DI MUARA BADAK

Lamos Hasugian, Elfreda Aplonia Lau, Heriyanto

NPM: 12.11.1001.3443.062

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234, Indonesia

Email : lampos.hasugian@vico.co.id

ABSTRAK

Modal kerja dan produktivitas kerja diperlukan oleh perusahaan untuk menentukan efisien atau tidaknya sebuah perusahaan dalam operasi atau kegiatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus pada pengadaan perusahaan barang di Muara Badak bernama CV. MARYANA JAYA, dengan permasalahan yang diteliti adalah modal kerja yang terdiri dari tiga sub-variabel kas (X_1), piutang (X_2), dan persediaan (X_3) sebagai variabel independen dan Produktivitas (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan penjualan kredit data) CV. MARYANA JAYA. Sampel dalam penelitian laporan keuangan dari laporan laba rugi, neraca dan penjualan kredit CV. MARYANA JAYA selama 5 tahun yaitu periode 2011-2015 .

Untuk menganalisis pengaruh cash (X_1), piutang (X_2), dan persediaan (X_3) terhadap produktivitas (Y), penulis menggunakan analisis asumsi klasik, uji statistik t, uji F statistik dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hipotesis hasil uji pengujian t menunjukkan bahwa variable kas memiliki efek positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas. Variable piutang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas. Dan variabel persediaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas. Dalam F hasil tes menunjukkan bahwa variabel kas, Piutang, dan Persediaan secara simultan mempengaruhi produktivitas usaha CV. MARYANA JAYA. Sementara analisis statistik pada pengujian koefisien determinasi ada pengaruh yang kuat antara variabel kas, piutang, dan persediaan terhadap produktivitas 0,908 atau 90,8% sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

Kata kunci: Kas, Piutang, Persediaan, Produktivitas.

PENDAHULUAN

CV. MARYANA JAYA Muara Badak merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa.

CV. MARYANA JAYA memfokuskan bisnis pada pengadaan barang-barang dan material pendukung untuk kegiatan-kegiatan proyek konstruksi besar maupun kecil.

Modal kerja memiliki sifat yang *fleksibel*, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Produktivitas adalah salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan, artinya meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan dan mutu perusahaan.

Pengukuran produktivitas dilakukan dengan mengukur perubahan produktivitas sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap usaha untuk memperbaiki produktivitas.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa kenaikan dan penurunan produktivitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor perputaran modal kerja, karena produktivitas perusahaan diukur dari laba yang diperoleh oleh perusahaan.

DASAR TEORI

Sutrisno (2008:3) mendefinisikan manajemen keuangan adalah :

Manajemen Keuangan disebut juga sebagai manajemen pembelanjaan,

Gafenski dan Brigham (2000:6) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai berikut : *“Financial management is defined by the function and responsibilities of financial manager are planning, for acquiring and utilizing fund in way that maximize the efficiency of the organization’s operation.”*

Indriyo (2002:35), modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Elemen-elemen pembentuk modal kerja adalah meliputi kas, piutang dan persediaan (Van Horne, 2005) ,

Perputaran Kas

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut ,Kasmir (2008) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Perputaran Piutang

Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut, Kasmir (2008):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Perputaran Persediaan

Harahap (2002), perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut, (Kasmir, 2008)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Sedangkan menurut Darsono (2005:58) produktivitas juga dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Produktivitas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Alat Analisis

Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, dan Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas Perusahaan
- a = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0
- b₁-b₃ = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan

nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

- X₁ = Kas
- X₂ = Piutang
- X₃ = Persediaan
- e = Standard error

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Uji Statistik t (Uji Parsial), Uji Statistik F, dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinieritas

Tabel 5.1
Uji Multikolinieritas

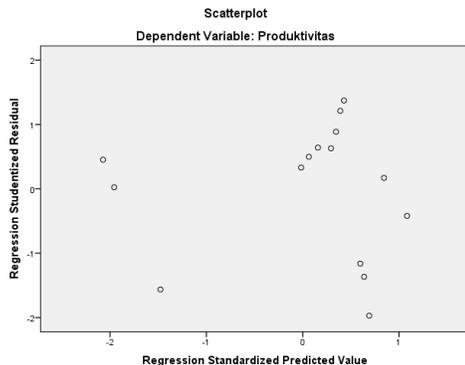
		Collinearity Statistics ^a	
		Tolerance	VIF
1	Kas	.576	1.737
	Piutang	.449	1.226
	Persediaan	.530	1.886

a. Dependent Variable: Produktivitas
Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* mendekati 1 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan dapat diketahui bahwa model tidak terdapat masalah Multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5.1



Uji heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplo

Sumber: Data diolah, 2016

Menurut grafik *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta menyebar baik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji normalitas

Tabel 5.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kas	Piutan g	Persediaan	Produkti vitas
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	2.1803	3.8283	5.6298	1.2809
	Std. Deviation	.53354	1.96316	1.85036	.25818
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.312	.243	.336
	Positive	.106	.312	.243	.171
	Negative	-.193	-.182	-.151	-.336
Kolmogorov-Smirnov Z		.193	.312	.243	.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c	.130 ^c	.117 ^c	.180 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
Sumber: Data diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, pengujian yang dilakukan melalui uji normalitas dengan *kolmogorov-Smirnov*

test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,193 (X₁), 0,312 (X₂), 0,243 (X₃), dan 0,336 (Y) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4. Uji autokorelasi

Tabel 5.4 Uji Autokorelasi dengan uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.908	.883	.08825	.614

a. Predictors: (Constant), Persediaan, Kas, Piutang

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil output dari uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistic Durbin-Watson sebesar 0,614. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 15, seta k = 3 diperoleh nilai dL sebesar 0,8140 dan dU sebesar 1,7501. Karena nilai dL > d < dU, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti Berikut dapat dilihat uji autokorelasi di bawah ini dengan menggunakan uji run test.

Tabel 5.5 Uji Autokorelasi menggunakan Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.02726
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	5
Z	-1.597
Asymp. Sig. (2-tailed)	.110

a. Median
Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil runs test di atas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig.

(2-tailed) > 0.05 yang berarti H_0 gagal ditolak.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.6
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.289	.140		2.067	.063
	Kas	.255	.058	.526	4.370	.001
	Piutang	-.029	.018	-.222	-2.627	.032
	Persediaan	.097	.018	.698	5.565	.000

- a. Dependent Variable: Produktivitas
Sumber: Data Olahan, 2016

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,289 + 0,255X_1 - 0,029X_2 + 0,097X_3$$

b. Pegujian Hipotesis

1. Uji statistic t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.289	.140		2.067	.063
	Kas	.255	.058	.526	4.370	.001
	Piutang	-.029	.018	-.222	-2.627	.032
	Persediaan	.097	.018	.698	5.565	.000

- c. Dependent Variable: Produktivitas
Sumber: Data Olahan, 2016

Nilai tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $15 - 4 = 11$. Dengan pengujian 2 sisi

(signifikansi = 0,025), hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,200.

2. Uji Statistik F

Tabel 5.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.848	3	.283	36.270	.001 ^b
	Residual	.086	11	.008		
	Total	.933	14			

- a. Dependent Variable: Produktivitas
b. Predictors: (Constant), Persediaan, Kas, Piutang
Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 36,270 dengan tingkat signifikan 0,001 Nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 11$, maka didapat $F_{\text{tabel}} = 3,59$. Karena $F_{\text{hitung}} (36,270) > F_{\text{tabel}} (3,59)$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan komponen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pada usaha CV. MARYANA JAYA.

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau *R-Square*)

Tabel 5.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.883	.08825

- a. Predictors: (Constant), Persediaan, Kas, Piutang
b. Dependent Variable: Produktivitas
Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,908

atau 90,8 % dari variable produktivitas dapat dipengaruhi oleh variable Kas, Piutang, dan Persediaan.

c. Pembahasan

Pengaruh Kas (X_1) Terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara kas terhadap produktivitas perusahaan pada CV. MARYANA JAYA yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas. Hal ini terjadi karena adanya kas yang digunakan untuk kepentingan lain seperti kas digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih, kas digunakan untuk pemeliharaan persediaan yang menumpuk digudang dan kas juga digunakan oleh pemilik modal.

Pengaruh Piutang (X_2) Terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara piutang terhadap produktivitas pada CV. MARYANA JAYA yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Piutang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara piutang terhadap produktivitas

memiliki pengaruh. Dengan kata lain adapun kenaikan piutang berpengaruh terhadap kenaikan penjualan atau pendapatan.

Pengaruh Persediaan (X_3) Terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara persediaan terhadap produktivitas pada CV. MARYANA JAYA yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara persediaan terhadap produktivitas.

Pengaruh Kas, Piutang, dan Persediaan terhadap Produktivitas.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara kas, piutang dan persediaan terhadap produktivitas pada CV. MARYANA JAYA $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan komponen modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis pada penelitian ini diasumsikan sebagai berikut :

1. Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Perusahaan dinyatakan diterima.
2. Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas perusahaan dinyatakan diterima.

3. Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas perusahaan dinyatakan diterima.
4. Kas, piutang dan persediaan secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas perusahaan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Kondisi modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan terhadap produktivitas pada CV. MARYANA JAYA selama periode 2011 sampai dengan 2015 rata-rata mengalami *fluktuasi*, sehingga berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Memahami Laporan Keuangan*. Andi : Yogyakarta.
- Gafenski, Louis C. and Eugene F Brigham, 2000. *Intermediate Financial Management*, Fifth Edition, By Dryden Press Florida, USA.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. *Teori Akuntansi, Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta:PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Manullang MARIHOT dan Sinaga Dearlina, 2005. *Pengantar*

- Manajemen Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Ekonisia, Yogyakarta.
- Van, Horne. 2005. *Accounting Economics*. Translation Penerbit PT.Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.